

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin maju terutama pada perkembangan perusahaan otomotif di Indonesia cukup menakjubkan. Dilihat dari penelitian oleh Vijay Rao, Automotive and Transportation Practice Frost & Sullivan yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu perkembangan otomotif terbesar di ASEAN setelah Thailand. Peneliti tersebut memprediksi Indonesia akan menjadi pasar otomotif terbesar di ASEAN pada tahun 2019 dengan total kendaraan mencapai 2,3 juta. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, peningkatan kelas menengah dan peningkatan investasi sektor otomotif serta pemberlakuan regulasi otomotif yang mendukung pertumbuhan pasar.

Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan, perawatan, dan perbaikan kendaraan. Pada penjelasan di atas bahwa perkembangan perusahaan otomotif yang menakjubkan, perusahaan harus dituntut menghasilkan laba yang optimal. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba dan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan tersebut harus memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya. Dikarenakan dengan kinerja keuangan yang baik maka perusahaan akan lebih mampu bersaing di lingkungan bisnis yang kompetitif.

Beberapa pandangan berpendapat bahwa penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada data dan kondisi pada periode tertentu. Akan tetapi, yang paling terukur dan nyata indikator kinerja perusahaan biasanya akan tercermin dalam laporan keuangan, dikarenakan

kinerja yang lain seperti ; pemasaran, sumber daya manusia dan operasi berakhir pada kinerja keuangan sebagai sasaran akhir (Kamaludin. 2012:33).

Hasil dari analisis laporan keuangan mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk menilai prestasi manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi pada tahun yang bersangkutan. Apabila suatu perusahaan tidak menyusun laporan keuangannya maka perusahaan tidak dapat menilai posisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengetahui informasi kinerja perusahaan, salah satunya dengan menggunakan metode analisa laporan keuangan yaitu analisis perbandingan , trend, common size, sumber dan penggunaan modal kerja, perubahan laba kotor, indeks, analisis rasio dan analisis du pont. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode analisis yaitu rasio keuangan, common size dan analisis du pont.

Rasio keuangan, adalah alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan, dan untuk membandingkan posisi perusahaan dengan pesaing dengan menggunakan Rasio Keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan terhadap pos-pos neraca dan laporan laba rugi perusahaan akan memperoleh gambaran hasil perkembangan perusahaan yang digunakan oleh investor dan meminimalkan resiko yang kemungkinan terjadi.

Common size, untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memprosentasekan pos-pos aktiva, pasiva dan laba rugi yaitu dengan analisis *common size*. Analisis *common size* merupakan teknik analisa laporan keuangan dengan menganalisa pos-pos yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada

di neraca maupun laporan laba rugi (kasmir : 2008). Apabila laporan keuangan disajikan dalam bentuk presentase, maka akan diperoleh suatu dasar umum yang dapat digunakan sebagai pembandingan untuk para investor. Hal ini dikarenakan analisis *common size* tidak hanya pada rumus melainkan menghitung perbandingan presentase data perusahaan.

Analisis *du pont* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan karena dalam sistem ini mencakup penjualan dan aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Analisa *du pont* menunjukkan hubungan antara *return on investment*, *asset turn over* dan *net profit margin*. *asset turn over* adalah jumlah aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya terhadap jumlah penjualan selama periode tertentu. Sedangkan *net profit margin* adalah tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Oleh karena itu rasio ini tidak hanya melihat pada laba yang dihasilkan tetapi lebih memfokuskan pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Melihat pada arti penting informasi kinerja sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelancaran kegiatan keuangan dan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari investor, maka perusahaan harus melakukan analisis rasio keuangan, *common size* dan *du pont*, yang menunjukkan apakah suatu perusahaan tersebut stabil atau perlu peningkatan dari pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan melihat pentingnya analisis laporan keuangan maka diadakan penelitian dengan judul :

“ANALISIS RASIO KEUANGAN, *COMMON SIZE* DAN *DU PONT* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG MASUK DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka peneliti merumuskan berbagai permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan rasio keuangan pada perusahaan otomotif yang masuk dalam LD-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan analisis *common size* pada perusahaan otomotif yang masuk dalam LD-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan analisis *du pont* pada perusahaan otomotif yang masuk dalam LD-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015?
4. Apakah ada perbedaan penilaian kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, *common size*, dan analisis *du pont* pada perusahaan otomotif yang masuk dalam LD-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada periode 2011-2015.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif dengan menggunakan analisis *common size* pada periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan otomotif dengan menggunakan analisis *du* pada periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui perbedaan penilaian kinerja keuangan perusahaan otomotif apabila menggunakan metode rasio keuangan, *common size*, dan analisis *du pont* pada periode 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, *common size*, dan *du pont* untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal dan dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi latihan dalam pengembangan teori yang diperoleh dalam perkuliahan yang diharapkan dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, *common size* dan *du pont* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dijadikan bahan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang analisis laporan keuangan.